

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TATANAN KELUARGA DI POSDAYA AL-FADILLAH

Hendri Hadiyanto¹

¹Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: hadiyantohendri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masalah kesehatan seringkali muncul di masyarakat tanpa disadari dan diketahui penyebabnya. Hal tersebut terjadi karena faktor pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kesehatan di masyarakat. Masalah kesehatan tersebut yang sering muncul antara lain masih tingginya angka kematian ibu dan anak, gizi buruk, penyakit menular dan tidak menular, gaya hidup yang tidak sehat dll. Pemerintah sudah lama menjalankan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan keluarga melalui kegiatan Promosi Kesehatan di Puskesmas, namun hasilnya belum cukup optimal. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat di tatanan keluarga. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di POSDAYA Al-Fadillah Nyalindung yaitu penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang Perilaku Kesehatan Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan keluarga. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terutama keluarga-keluarga yang berada di POSDAYA Al-Fadillah tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di keluarga seperti persalinan di fasilitas kesehatan serta dibantu oleh tenaga kesehatan, pentingnya berolahraga secara teratur, memakan buah-buahan dan sayur sayuran, tidak merokok didalam rumah, setiap bayi dan balita ditimbang ke Posyandu, memberantas jentik-jrntik nyamuk, menggunakan air air bersih serta pentingnya menggunakan jamban sehat.

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Keluarga

PENDAHULUAN

Gerakan pola hidup sehat di masyarakat sedang ditingkatkan melalui berbagai program yang dijalankan oleh pemerintah. Program tersebut dinamakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tatanan keluarga. PHBS di tatanan keluarga masih belum di pahami oleh masyarakat karena kurangnya informasi yang diterima dan juga kurangnya dukungan fasilitas untuk program tersebut. Bukan hanya itu saja keterbelakangan social, ekonomi dan pendidikan menjadi masalah untuk melaksanakan PHBS. Masalah kesehatan seringkali muncul di masyarakat tanpa disadari dan diketahui penyebabnya. Hal tersebut terjadi karena faktor pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kesehatan di masyarakat. Masalah kesehatan tersebut yang sering muncul antara lain masih tingginya angka kematian ibu dan anak, gizi buruk,

penyakit menular dan tidak menular, gaya hidup yang tidak sehat dan lain-lain.

Menurut hasil penelitian Taufik M (2013) yang dilakukan di Kelurahan Parangloe Kota Makasar hasilnya rumah tangga melaksanakan persalinan oleh tenaga kesehatan 71 %, Memberikan ASI eksklusif 91 %, menimbang bayi dan Balita 94 %, menggunakan air bersih 99 %, menggunakan jamban sehat 90 %, memberantas jentik nyamuk 93 %, keluarga konsumsi sayuran dan buah 66 %, keluarga tidak merokok 28 %.

Menurut hasil penelitian Noviati S dan Maywati (2014) menunjukkan rata-rata penerapan PHBS pada tatanan rumah tangga adalah sebanyak 82 %, perilaku terbanyak adalah penggunaan air bersih dan melakukan aktifitas fisik 99%.

Salah satu POSDAYA yang menjadi binaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) adalah POSDAYA Al-Fadillah.

POSDAYA ini terletak Kampung Cijulang, Desa Bojong Sari Kecamatan Nyalindung. Bidang kesehatan menjadi salah satu program yang ada dalam KKN tematik, berdasarkan data yang didapatkan bahwa data keluarga per kategori di wilayah POSDAYA Al-Fadillah yang terdiri dari 163 KK dari 3 (tiga) ke-RT-an diantaranya RT 01/05, 02/05, dan 04/04. Sebagian besar keluarga termasuk keluarga sejahtera I dan sebagian kecil KS III, sedangkan keluarga Pra sejahtera hampir 30 % dari jumlah penduduk di RT tersebut. Data ini dihasilkan dari kegiatan pendataan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 11 KKN Tematik UMMI 2015 yang ber-KKN di wilayah tersebut. Selain itu kesadaran masyarakat ber PHBS masih rendah hal tersebut berdasarkan survei kepala keluarga hampir 70 % perokok, kebiasaan cuci tangan pakai sabun masih rendah, sanitasi lingkungan yang masih kurang.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dalam program KKN tematik mahasiswa di bidang kesehatan, maka dilaksanakan kegiatan sosialisasi PHBS di tatanan rumah tangga melalui kegiatan penyuluhan kesehatan di POSDAYA Al-Fadillah, kegiatan tersebut telah berhasil dilaksanakan dengan sasaran kepala keluarga. Tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan Perilaku hidup bersih dan sehat bagi keluarga yang ada di Wilayah POSDAYA Al-Fadillah.

Manfaat kegiatan ini Keluarga yang ada di POSDAYA Al-Fadillah dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat antara lain : 1) Keluarga dapat memahami tentang bahaya merokok bagi kesehatan. 2) Keluarga dapat mempraktekan cuci tangan pakai sabun. 3) Ibu hamil memeriksakan ke tenaga kesehatan. 4) Berolahraga secara teratur. 5) Makan buah-buahan dan sayuran setiap hari. 6) Membuang sampah pada tempatnya. 7) Memeriksa Balita Ke Posyandu.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan mengenai Peningkatan pemahaman

dalam bentuk peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tatanan keluarga akan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu ;

1. Tahap Observasi awal
2. Tahap Pemetaan Pengetahuan tentang PHBS
3. Tahap Penguatan Pemahaman tentang PHBS
4. Tahap Evaluasi

Khalayak sasaran adalah masyarakat yang ada di wilayah POSDAYA Al-Fadillah. Sedangkan mitranya adalah POSDAYA Al-Fadillah. Waktu dan tempat Pelaksanaan yaitu mulai tanggal 8 September 2015 di POSDAYA Al-Fadillah Cijulang Bojong Sari Nyalindung dengan sumber biaya kegiatan secara mandiri.

HASIL KEGIATAN

1. Observasi Awal

Survei Awal dilakukan untuk melakukan kajian situasi di bidang kesehatan yang ada di POSDAYA Al-Fadillah, hasilnya menunjukkan adanya kebutuhan informasi tentang program Perilaku Hidup Bersih dan sehat di tatanan keluarga yang ada di POSDAYA Al-Fadillah. Tingkat pemahaman masyarakat di wilayah POSDAYA Al-Fadillah masih perlu ditingkatkan.

Kemudian dilakukan persiapan kegiatan lanjutan dengan mengecek persiapan peralatan dan bahan materi penyuluhan. Salah satunya berupa peta keluarga, tampak seperti gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Peta keluarga oleh POSDAYA Al-Fadillah

2. Tahap Pemetaan Pengetahuan tentang PHBS

Penyuluhan kesehatan tentang PHBS dilaksanakan di POSDAYA Al-Fadillah dengan peserta 50 kepala keluarga. Peserta dapat menyimak materi yang disampaikan diawali dengan pembukaan yaitu salam perkenalan, menyampaikan maksud dan tujuan dan kontrak waktu penyuluhan.

Selanjutnya melakukan penggalan informasi tentang PHBS yang sudah di ketahui atau belum oleh peserta. Hasilnya diketahui bahwa hampir 70 % peserta merasa belum mendapatkan informasi tentang PHBS dari petugas kesehatan. Ada kemungkinan masyarakat sasaran memang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan rutin yang dilakukan oleh petugas kesehatan sebelumnya.

3. Tahap Penguatan Pemahaman PHBS

Penguatan pemahaman tentang PHBS dilakukan dengan cara penyampaian materi dalam bentuk penyuluhan dan pengamatan implementasi praktek pemahaman PHBS yang dilakukan oleh peserta.

Pokok materi disampaikan kepada peserta dan menjelaskan pokok-pokok dari PHBS antara lain : Bahaya merokok bagi kesehatan, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, ibu hamil memeriksakan ke tenaga kesehatan berolahraga secara teratur, makan buah-buahan dan sayuran setiap hari, membuang sampah pada tempatnya, memeriksakan Balita Ke Posyandu, memberantas jentik nyamuk, keluarga menggunakan air bersih, keluarga berolahraga secara teratur, keluarga menggunakan jamban sehat.

Media yang digunakan dalam penyuluhan dengan menggunakan chart yang memuat berbagai ilustrasi gambar yang menarik dan ditampilkan kepada peserta untuk memberikan stimulan peningkatan pengetahuan tentang PHBS.

Adapula metode ceramah yang digunakan dalam beberapa kesempatan untuk menyampaikan penjelasan terkait dengan program PHBS. Kemudian dilakukan forum diskusi dan tanya jawab untuk membuka

peserta menyampaikan segala hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Beberapa diantaranya menghasilkan sejumlah masukan dari masyarakat tentang minimnya informasi yang diperoleh serta minimnya petugas kesehatan memberikan penyuluhan kepada warga. Selain itu adanya fasilitas layanan serta sarana dan prasarana kesehatan dimiliki di wilayahnya yang belum optimal.

4. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada bagian akhir rangkaian kegiatan dengan menggali informasi dari peserta sejauhmana informasi tentang PHBS yang dapat di terima oleh peserta.



Gambar 2. Penyuluhan kepada masyarakat

Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai PHBS dalam tatanan keluarga, namun tetap harus dilakukan evaluasi intensif terkait bagian mana saja yang sudah dipahami dengan baik dan bagian mana yang masih terkendala dalam pemahaman masyarakat untuk diimplementasikan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan bekerjasama dengan pelaksanaan program KKN tematik UMMI 2015 melalui metode penyuluhan kesehatan kepada masyarakat memberikan wawasan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat tatanan keluarga bagi kepala keluarga yang berada di Pos ddaya Al-

Fadillah. Melalui evaluasi pos tes peserta pengetahuan tentang PHBS mengalami kenaikan dan peningkatan pernyataan sikap untuk melaksanakan PHBS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM-UMMI yang mengizinkan sinergitas program. Prodi D3 Keperawatan UMMI yang sudah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Serta mahasiswa KKN yang telah bekerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi, 2012.
Laporan Tahunan Yankes
LPPM UMMI, 2015. *Panduan Kegiatan KKN Mahasiswa UMMI*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Sukabumi : LPPM-UMMI

Nurhajati N, (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Samir dalam meningkatkan kesehatan masyarakat*.

Taufik M, Nyorong M, Riskiyani S, (2013). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Parangloe Kecamatan Palaranrea Kota Makasar*.

Novianti S, Maywati S, (2014). *Survei Rumah Tangga Sehat di wilyah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasukmalaya*

Kementrian Kesehatan RI, (2011). *Laporan Hasil Riskesdas Provinsi Jawa barat Tahun 2007*. Dinas kesehatan Provinsi jawa barat

Kementerian Kesehatan RI (2008). *Panduan Promosi Kesehatan dalam pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga*. Jakarta

Kemenkes RI (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta